

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG  
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
Skripsi, Juni 2025**

Made Widarta

**PERBANDINGAN STABILITAS BAHAN KONTROL HEMATOLOGI  
MENGGUNAKAN METODE PEMISAHAN *ALIQUOT* DENGAN  
WADAH TUNGGAL**

vii + 42 halaman, 5 tabel, 3 gambar, 10 lampiran

**ABSTRAK**

Stabilitas bahan kontrol hematologi sangat penting untuk menjamin keakuratan hasil pemeriksaan laboratorium. Penyimpanan dalam satu wadah tunggal berisiko menyebabkan fluktuasi suhu yang dapat menurunkan stabilitas bahan kontrol. Penelitian ini bertujuan menganalisis perbandingan stabilitas bahan kontrol hematologi antara metode penyimpanan *aliquot* dan wadah tunggal selama 0, 7, dan 14 hari. Penelitian eksperimental ini dilakukan di Laboratorium UPTD Puskesmas Rawat Inap Candipuro pada Maret–Mei 2025 dengan parameter hemoglobin, hematokrit, eritrosit, leukosit, dan trombosit. Hasil menunjukkan bahwa metode *aliquot* lebih mampu menjaga kestabilan kadar parameter hingga hari ke-14. Kadar hemoglobin meningkat dari 14,1 menjadi 14,3 g/dL dan leukosit dari 7.955 menjadi 8.177 sel/ $\mu$ L. Sebaliknya, metode wadah tunggal menunjukkan perubahan kadar yang lebih fluktuatif dan menurun. Uji *Two-Way Repeated Measures ANOVA* menunjukkan perbedaan signifikan ( $p<0,05$ ) berdasarkan waktu penyimpanan dan metode penyimpanan. Uji *regresi linier* menunjukkan bahwa metode *aliquot* memiliki *p-value*  $> 0,05$  (tidak signifikan), sedangkan metode wadah tunggal memiliki *p-value*  $< 0,05$  (signifikan).

Kata Kunci : Stabilitas,bahan kontrol, *Aliqout* dan wadah tunggal.  
Daftar Bacaan : 19 (2015 – 2022)